



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA REMAJA PUTRI DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN UTAMA NYERI DISMENORE
DI KELURAHAN TANJUNGMERU**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ners

**Disusun oleh :
DESI YULIANAH
A32020023**

PEMINATAN KEPERAWATAN MATERNITAS

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Desi Yulianah

NIM : A32020023

Tanda Tangan :



Tanggal : 17 September 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA REMAJA PUTRI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA NYERI DISMENORE DI KELURAHAN TANJUNGMERU

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk diuji pada tanggal 17 September 2021

Pembimbing



(Eka Riyanti, M.Kep.,Sp.Kep.Mat)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Dadi Santoso, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Desi Yulianah, S.Kep.

NIM : A32020023

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan pada Remaja Putri dengan Masalah Keperawatan Utama Nyeri Dismenore di Kelurahan Tanjungmeru

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Ners keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji I



(Siti Suwaibah, S.Kep.,Ns)

Penguji II



(Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep., Mat)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 17 September 2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Yulianah

NIM : A32020023

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi Pengembangan Ilmu Pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexlusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA REMAJA PUTRI DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN UTAMA NYERI DISMENORE
DI KELURAHAN TANJUNGMERU**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 15 Oktober 2021

Yang menyatakan



(Desi Yulianah)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Akhir Ilmiah dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Remaja Putri Dengan Masalah Keperawatan Utama Nyeri Dismenore di Kelurahan Tanjungmeru”. Sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan Karya Akhir Ilmiah ini. Banyak rintangan dan hambatan yang penulis hadapi dalam penyusunan Karya Akhir Ilmiah ini, namun pada akhirnya penulis dapat melaluinya berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Karya Akhir Ilmiah ini, yaitu kepada :

1. Kedua orang tua (Bapak Salimin dan Ibu Turmini), suami (Catur Meiwan), serta kakak (Dani Yulianto) yang selalu memberikan do'a, dukungan, semangat dan biaya sehingga Karya Akhir Ilmiah ini bisa terselesaikan.
2. DR. Herniyatun, M.Kep.,Sp.Mat, selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Dadi Santoso, M.Kep, Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners.
4. Eka Riyanti, M.Kep, Sp. Kep.Mat, selaku pembimbing yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, pemikiran dan bimbingan untuk menyusun Karya Akhir Ilmiah ini.
5. Siti Suwaibah, S.Kep.,Ns, selaku Penguji yang sudah meluangkan waktu dan memberikan kesempatan untuk seminar proposal dan hasil.
6. Seluruh dosen Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Semua teman-teman dekat saya yang sering bercanda, bermain dan belajar bersama serta menyelesaikan Karya Akhir Ilmiah bersama yang saya tidak dapat sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas dukungannya.

8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, motivasi, dan mendo'akan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Semoga bimbingan, bantuan, dorongan serta do'a yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan sesuai dari Allah SWT. Penulis mengharap saran dan kritik atas ketidaksempurnaan dalam Karya Akhir Ilmiah ini, semoga Karya Akhir Ilmiah ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Kebumen, 17 September 2021

(Desi Yulianah)



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PENDIDIKAN PROFESI NERS
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA, Juli 2021**

Desi Yulianah ¹⁾, Eka Riyanti ²⁾
desiyulianah15@gmail.com

ABSTRAK

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA REMAJA PUTRI DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN UTAMA NYERI DISMENORE
DI KELURAHAN TANJUNGMERU**

Latar Belakang: Dismenore adalah nyeri saat menstruasi, terasa di perut bagian bawah, dan muncul sebelum, selama, dan setelah periode menstruasi. Pengobatan dapat dilakukan dengan melakukan terapi non farmakologi yaitu pijat kaki. Pijat kaki digunakan sebagai salah satu teknik manajemen nyeri nonfarmakologi dan sangat efektif dalam mengurangi rasa nyeri, kelelahan, stres dan ketegangan serta meningkatkan kebahagiaan dan kualitas hidup.

Tujuan Penelitian: Menjelaskan asuhan keperawatan tentang pemberian terapi pijat kaki pada remaja putri dengan masalah keperawatan nyeri dismenor.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yaitu studi kasus. Penelitian ini menggambarkan mengenai asuhan keperawatan dengan penerapan pijat kaki pada 5 remaja yang mengalami dismenore di Kelurahan Tanjungmeru. Instrumen penelitian yaitu lembar observasi skala intensitas nyeri muka untuk mengukur keberhasilan pijat kaki menurunkan skala nyeri.

Hasil Penelitian: Dari analisis data ke lima klien mempunyai masalah dan penyebab yang sama yaitu nyeri yang berhubungan dengan gangguan menstruasi, yang ditandai dengan nyeri menstruasi yang menyebabkan ketidaknyamanan. Tindakan keperawatan pada diagnosa nyeri akut yang berhubungan dengan agen pencedera fisik (gangguan menstruasi) adalah penerapan intervensi manajemen nyeri dengan pijat kaki. Hasil dari tindakan keperawatan pijat kaki yang telah dilakukan kepada remaja putreri dengan dismenore secara umum dapat menurunkan nyeri, dimana terjadi penurunan skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan pijat kaki, klien merasa lebih nyaman dan rileks.

Rekomendasi: Pijat kaki sangat efektif dilakukan pada remaja yang mengalami nyeri dismenore.

Kata Kunci ;

Dismenore, Pijat Kaki, Remaja

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

NURSE STUDY PROGRAM of PROFESSION EDUCATION
Muhammadiyah Gombong University
KIA, July 2021

Desi Yulianah ¹⁾, Eka Riyanti ²⁾
desiyulianah15@gmail.com

ABSTRACT

**ANALYSIS OF NURSING CARE IN ADOLESCENT WOMEN
WITH THE MAIN NURSING PROBLEM OF DYMEORORE
PAIN IN TANJUNGMERU VILLAGE**

Background : Dysmenorrhea is pain during menstruation, felt in the lower abdomen, and appears before, during, and after menstrual periods. Treatment can be done by doing non-pharmacological therapy, namely foot massage. Foot massage is used as a non-pharmacological pain management technique and is very effective in reducing pain, fatigue, stress and tension as well as increasing happiness and quality of life.

Objective Research : Explaining nursing care about giving foot massage therapy to adolescent girls with dysmenorrhea pain nursing problems.

Method Research : This type of research was a case study. This study describe nursing care with the application of foot massage on 5 teenagers who experience dysmenorrhea in Tanjungmeru Village. The research instrument was an observation sheet on the facial pain intensity scale to measure the success of foot massage in reducing the pain scale.

Result Research : From the data analysis, the five clients have the same problem and cause, namely pain related to menstrual disorders, which are characterized by menstrual pain that causes discomfort. Nursing action on the diagnosis of acute pain associated with physical injury agents (menstrual disorders) is the application of pain management interventions with foot massage. The results of foot massage nursing actions that have been carried out on adolescent girls with dysmenorrhea in general can reduce pain, where there is a decrease in pain scale before and after foot massage, clients feel more comfortable and relaxed.

Recommendation : Foot massage is very effective for adolescents who experience dysmenorrhea pain.

Keywords ;

Dysmenorrhea, Foot Massage, Teenager

¹⁾ Student of Muhammadiyah Gombong University

²⁾ Lecturer of Muhammadiyah Gombong University

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRAC	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	4
C. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Medis	6
1. Pengertian	6
2. Etiologi.....	6
3. Manifestasi Klinis	7
4. Pathway.....	9
5. Penatalaksanaan.....	10
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....	10
1. Pengertian	10
2. Data Mayor dan Minor	11
3. Faktor Penyebab	12
4. Kondisi Klinis Terkait	12
5. Penatalaksanaan.....	12
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	17
1. Fokus Pengkajian	17

2. Diagnosa Keperawatan	24
3. Intervensi.....	24
4. Implementasi Keperawatan.....	27
5. Evaluasi Keperawatan	28
D. Kerangka Konsep	29
BAB III METODE	
A. Desain Studi Kasus.....	30
B. Subjek Studi Kasus	30
C. Fokus Studi Kasus.....	31
D. Definisi Operasional.....	31
E. Instrumen Studi Kasus.....	32
F. Metode Studi Kasus.....	32
G. Analisa dan Penyajian Data	34
H. Etika Studi Kasus	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Desa Tanjungmeru.....	37
1. Visi dan Misi Desa Tanjungmeru	37
2. Gambaran Desa Tanjungmeru	37
3. Jumlah Kasus	38
4. Upaya Pelayanan dan Penanganan yang dilakukan di Desa Tanjungmeru	38
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	38
1. Ringkasan Proses Pengkajian	38
2. Diagnosa Keperawatan.....	46
3. Rencana Asuhan Keperawatan	49
4. Implementasi	50
5. Evaluasi	52
C. Hasil penerapan Tindakan Keperawatan	54
D. Pembahasan	55
1. Analisa Karakteristik Klien/Pasien	55
2. Analisa Masalah Keperawatan Utama	57

3. Analisa Tindakan Keperawatan pada Diagnosa Keperawatan	
Utama	57
4. Analisa Tindakan Keperawatan sesuai dengan Hasil Penelitian	59
E. Keterbatasan Study Kasus	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Table 2.1. Tujuan dan Intervensi Asuhan Keperawatan.....	24
Table 3.1. Definisi Operasional	31
Table 4.1. Hasil observasi nyeri klien sebelum dan sesudah dilakukan pijat ...	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skala Intensitas Nyeri Muka	19
Gambar 2.2. Kerangka Konsep.....	29



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan proses tumbuh kembang yang berkelanjutan, dan merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak hingga dewasa (Kemenkes RI, 2015). Pubertas dimulai pada usia 12 tahun dan berakhir pada usia sekitar 18 tahun. Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak hingga dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, psikis, dan sosial psikologis (Novriyana, Utami, & Dewi, 2018). Menurut (Dieny, 2014) klasifikasi WHO tentang pubertas menurut umur, pubertas dibagi menjadi tiga periode : dewasa sebelum waktunya berusia 10-13 tahun, orang dewasa paruh baya berusia 14-16 tahun, dan pubertas lanjut usia 17-19 tahun. Pubertas dimulai saat organ tubuh (seksual) matang sehingga bisa berkembang biak di kemudian hari. Selama masa pubertas, terjadi beberapa perubahan, seperti perubahan hormonal, fisik, psikologis, dan sosial yang disebut dengan pubertas. Salah satu tanda pubertas pada remaja putri adalah menstruasi (Batubara, 2012).

Menstruasi atau haid adalah pelepasan jaringan endometrium tanpa adanya sel telur matang yang dibuahi oleh sperma. Menstruasi merupakan peristiwa yang wajar dan alami, dan semua wanita normal akan mengalami proses menstruasi (Setyowati, 2018). Menstruasi adalah perdarahan rahim yang teratur, menandakan bahwa organ rahim berfungsi normal. Siklus menstruasi normal adalah 22-35 hari dan lamanya 2-7 hari (Dewi, 2019). Menstruasi biasanya dimulai antara usia 10 dan 16 tahun, tergantung dari berbagai faktor termasuk status kesehatan wanita, kondisi mental, status gizi, dan berat badan relatif terhadap tinggi (Novriyana, Utami, & Dewi, 2018). Saat menstruasi, kebanyakan wanita mengalami ketidaknyamanan atau nyeri hebat. Ini biasa disebut kram menstruasi (dismenore) (Indrawati & Putriadi, 2019).

Menurut laporan internasional, prevalensi dismenore tinggi, dan sekitar 50% remaja putri pernah mengalami dismenore selama siklus menstruasi mereka. Menurut hasil penelitian di Amerika Serikat, kejadian dismenore sekitar 60%. Di antara wanita usia subur, 30% -50% mengalami dismenore, dan 10% -15% kehilangan kesempatan kerja, mengganggu sekolah dan kegiatan belajar kehidupan keluarga. Sedangkan prevalensi nyeri haid di Asia sekitar 84,2%, di mana kejadian nyeri haid di Asia Timur ditetapkan sebesar 68,7%, dan kejadian nyeri haid di Asia Barat sebesar 50% (Putranti, 2019). Namun prevalensi nyeri haid di Asia Tenggara menunjukkan angka yang berbeda. Di Malaysia kejadian nyeri haid sebesar 69,4%, di Thailand 84,2%, dan di Indonesia sendiri mencapai 64,25% dari umur lahir nyeri haid (Putranti, 2019). Di Indonesia, kejadian dismenore 64,25%, dimana dismenore primer 54,89% dan dismenore sekunder 9,36%. Prevalensi dismenore pada remaja di Jawa Tengah diperkirakan 56% (Latifah, A, & Mutiarawati, 2020). Sementara di wilayah Kebumen saja 60% remaja putri menderita nyeri haid.

Dismenore adalah nyeri saat menstruasi, terasa di perut bagian bawah, dan muncul sebelum, selama, dan setelah periode menstruasi. Nyeri haid adalah kondisi nyeri kram di daerah perut. Akibat produksi prostaglandin, pinggul terasa nyeri pada tungkai. Kondisi ini dimulai 24 jam sebelum pendarahan dan berlangsung selama 24 hingga 36 jam. Dismenore dibagi menjadi dua jenis, satu adalah dismenore primer, yang merupakan menstruasi yang sangat menyakitkan tanpa lesi panggul yang jelas, dan biasanya terjadi pada atau segera setelah menarche; dan dismenore sekunder, yang ditandai dengan dismenore. Ini dimulai sebelum atau sesudah dismenore dan berlangsung selama 48 hingga 72 jam. Dismenore dapat menyebabkan penderita menjadi lemas dan lemah, yang berdampak negatif pada aktivitas sehari-hari, dan dapat sangat mengganggu secara psikologis, bahkan menjadi salah satu penyebab mengapa penderita tidak dapat melakukan aktivitas (sekolah, bekerja, dll). Dismenore lebih sering terjadi pada remaja yang menderita kegelisahan, ketegangan, dan kecemasan. Penyebab dismenore antara lain hormon, kecemasan psikologis atau berlebihan yang disebabkan

oleh kontraksi rahim dan lepasnya dinding rahim yang disebabkan oleh peningkatan prostaglandin pada awal menstruasi (Dewi, 2019).

Dismenore dapat diobati dengan farmakologi dan nonfarmakologi. Terapi farmakologis meliputi pemberian analgesik antiinflamasi nonsteroid (NSAID), terapi hormon, obat prostaglandin nonsteroid dan pelebaran serviks. Dibandingkan dengan perawatan farmakologi, perawatan nonfarmakologi dikenal sebagai perawatan yang lebih aman daripada perawatan farmakologi, yang seringkali menghasilkan efek samping yang berbahaya. Terapi nonfarmakologi merupakan terapi yang murah, sederhana dan tidak berbahaya. Salah satu terapi nonfarmakologi adalah pijat (Latifah, A, & Mutiarawati, 2020). Pijat adalah pekerjaan manipulasi yang dirancang untuk meningkatkan relaksasi otot, kelenturan, sirkulasi darah dan pereda nyeri (Novriyana, Utami, & Dewi, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan (Dwienda, Megasari, & Lusiana, 2015) membuktikan bahwa pemijatan merupakan salah satu cara untuk meredakan nyeri, karena proses pemijatan dapat menekan sinyal nyeri pada ibu yang menerima pijatan selama 20 menit setelah melahirkan. Pijat kaki banyak digunakan sebagai salah satu teknik manajemen nyeri nonfarmakologi. Ini sangat efektif dalam mengurangi rasa nyeri, kelelahan, stres dan ketegangan serta meningkatkan kebahagiaan dan kualitas hidup (Zaky H, Ahmed, Zaky, & El-Adham, 2018).

Penelitian yang dilakukan (Paryono & Prihatin, 2017) menunjukkan bahwa pijat refleksi dapat mengurangi nyeri dismenore. Pijat refleksi bisa dilakukan di mana saja, namun untuk menghilangkan dismenore, Anda bisa melakukan pijat refleksi pada kaki anda. Pijat kaki pada kaki dapat merangsang titik-titik refleksi pada telapak kaki dan menyeimbangkan sistem tubuh sehingga dapat bekerja secara harmonis dan simultan, menciptakan rasa nyaman dan mengurangi nyeri. Menurut (Novriyana, Utami, & Dewi, 2018), bila dipijat atau ditekan titik-titik pada kaki akan memberikan refleksi atau rangsangan spontan. Rangsangan ini mengirimkan gelombang kejutan atau listrik ke otak. Gelombang ini diterima oleh otak dan diproses dengan cepat, kemudian diteruskan ke saraf organ yang terkena. Salah satu penyebab

pecahnya organ atau penyakit adalah karena terhambatnya aliran darah ke organ tersebut. Saat memijat atau menekan titik refleksi, gelombang penekanan akan memecah atau menghancurkan penyumbatan, sehingga aliran darah kembali lancar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 remaja yang berada di RW 03 Desa Tanjungmeru pada tanggal 25 Januari 2021, empat remaja mengalami nyeri haid dari hari pertama hingga hari kedua. Diantara keempat remaja tersebut, mereka mengeluhkan nyeri haid yang disertai rasa lemas dan pusing, dua diantaranya mengeluh nyeri badan, yang menyebabkan mereka tidak dapat berkonsentrasi saat belajar, mengganggu aktivitas. Mereka mengetasi dismenore hanya dengan istirahat.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul Karya Tulis Ilmiah “ Analisis Asuhan Keperawatan Pada Remaja Putri Dengan Masalah Nyeri Dismenore”.

B. Tujuan

1. Tujuan Khusus

Menjelaskan Asuhan Keperawatan tentang Pemberian Terapi Pijat Kaki pada Remaja Putri dengan Masalah Keperawatan Nyeri Dismenor.

2. Tujuan Umum

- a. Menganalisis hasil pengkajian pada remaja dengan masalah nyeri.
- b. Menganalisis hasil analisa data pada remaja dengan masalah nyeri.
- c. Menganalisis hasil intervensi pada remaja dengan masalah nyeri.
- d. Menganalisis hasil implementasi pada remaja dengan masalah nyeri.
- e. Menganalisis hasil evaluasi pada remaja dengan masalah nyeri.
- f. Menganalisis hasil pemberian terapi pijat kaki pada remaja dengan masalah nyeri.

C. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada nyeri dismenore dengan intervensi terapi pijat kaki dapat digunakan sebagai referensi.

2. Manfaat Aplikatif

a. Penulis

Penulisan karya ilmiah ini menambah pengetahuan baru bagi penulis mengenai manfaat terapi pijat kaki terhadap penurunan nyeri dismenore. Sehingga dapat diterapkan sebagai cara untuk mengurangi nyeri dismenore

b. Rumah Sakit/Puskesmas

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan bermanfaat bagi institusi kesehatan dalam mengoptimalkan penerapan terapi pijat kaki untuk menurunkan nyeri dismenore dan sebagai sumber informasi bagi tenaga kesehatan tentang asuhan keperawatan tersebut.

c. Masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat adalah untuk memberikan wawasan, pengetahuan, dan sumber informasi tambahan tentang terapi pijat kaki untuk menurunkan nyeri haid sehingga aktivitas harian yang dijalani tidak terhambat walaupun dalam keadaan menstruasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldika A, M. I., Askandar, B., & Hendarto, T. H. (2020). *Ginekologi Praktis Komprehensif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Alfianika, N. (2018). *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmadi. (2017). *Teknik Prosedural Keperawatan Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Jakarta: Salemba Medika.
- Aspiani, R. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Aplikasi Nanda Nic-Noc*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Batubara, J. (2012). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Sari Pediatri*, Vol. 12. No 1.
- Budiono, & Sumirah. (2016). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Bumi Medika.
- Dermawan, D. (2012). *Proses Keperawatan Penerapan Konsep & Kerangka Kerja (1st ed)*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Deswani. (2011). *Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dewi, R. (2019). Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Remaja Putri Dalam. *Journal Of Midwifery And Nursing*, Vol.1 No.1.
- Dieny, F. F. (2014). *Permasalahan Gizi pada Remaja Putri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dinarti, Aryani, R., Nurhaeni, H., & Chairani, R. (2013). *Dokumentasi Keperawatan (2nd en)*. Jakarta: TIM.
- Djiwandono, P. I. (2015). *Meneliti itu tidak sulit*. Sleman: CV Budi Utama.
- Dwienda, O., Megasari, M., & Lusiana, M. (2015). Efektivitas Pijat Dalam Mengurangi Nyeri Pada Kala I Persalinan. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 274–277.
- Elizeus, H., Aida, R. T., & dkk. (2019). *Anestesiologi dan Terapi Intensif*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

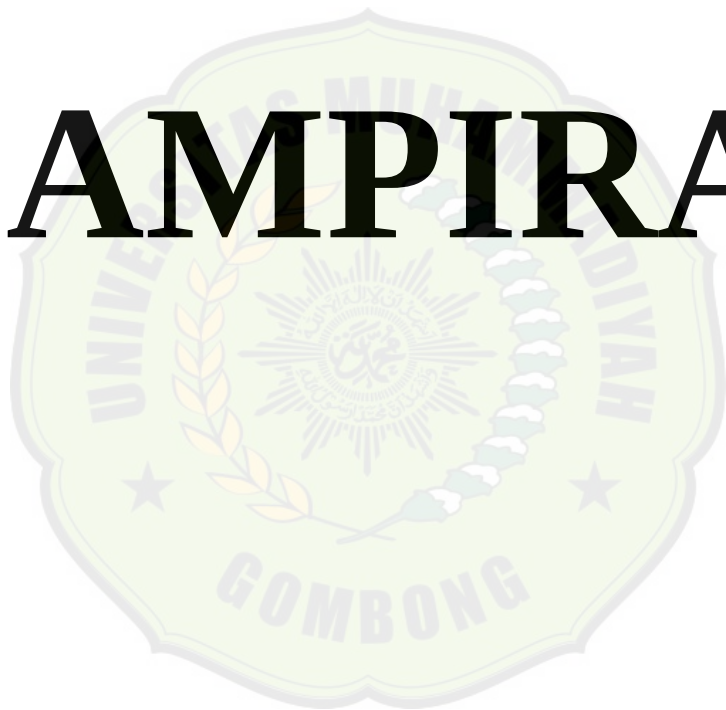
- Gunawan, D. (2014). *Teknik Mudah & Lengkap Pijat Refleksi : Cara Sembuh dari Aneka Penyakit Kronis Tanpa Operasi, Tanpa Suntik, Tanpa Biaya Mahal*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Hendro, & Yustri. (2015). *Ilmu Pijat Pengobatan Refleksi Relaksasi*. Jakarta.
- Hidayah, H. S., & Bkti, Y. (2015). Hubungan Tingkat Stres dengan Tingkat Dysmenorrhoea pada Siswi Kelas X dan XI SMK Bhakti Karyakota Magelang Tahun 2014. *Jurnal Kebidanan*, Vol 4, No 9.
- Indrawati, & Desni, P. (2019). Efektifitas Terapi Murottal Terhadap Nyeri Dismenor Pada Remaja Putri di SMA Negeri Bangkinang Kota. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 32-38.
- Kemenkes RI. (2015). *Infodatin Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Pusdatin Kemenkes RI.
- Komisi Akreditasi Rumah Sakit. (2017). *Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) edisi 1*. Jakarta: KARS.
- Latifah, U., A, I. D., & Mutiarawati. (2020). Peningkatan Pengetahuan Tentang Akupressur. *Jurnal Abdimas PHB*, Vol.3 No.2.
- Lydia, A., Florence, D., & Joe, N. C.-L. (2014). The experience of dysmenorrhoea among Ghanaian senior high and university students : pain characteristics and effects. *Reproductive Health*, 2.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Indonesia: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mubarak, W. I., Nurul, C., & Joko, S. (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muttaqin, A. (2011). *Pengkajian Keperawatan Aplikasi pada Praktik Klinik*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nanda. (2015). *Diagnosis Keperawatan Definisi Klasifikasi 2015-2017 Edisi 10 Editor T Heather Herdman*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novriyana, N., Utami, S., & Dewi, Y. I. (2018). Efektivitas Pijat Refleksi Kaki Pada Area Reproduksi. *JOM FKp*, Vol.5 No.2.
- Nursalam. (2011). *Proses dan Dokumentasi Keperawatan, Konsep, dan Praktek*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Paryono, & Prihatin, D. R. (2017). Pengaruh Pijat Refleksi Terhadap Penurunan Nyeri. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan Volume 6*, 159–167.
- PPNI, S. D. (2018). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: Dewan Penguru Pusat PPNI.
- PPNI, S. D. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- PPNI, S. D. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Putranti, Y. Y. (2019). Pengaruh Abdominal Stretching Exercise Dan Terapi Musik Klasik Untuk Mengurangi Intensitas Nyeri Haid Pada Remaja Putri Kelas X di SMA Negeri 1 Gombang. *Skripsi*. Gombang: STIKes Muhammadiyah Gombang.
- Ridwan, M., & Herlina. (2015). Metode Akupresur Untuk Meredakan Nyeri Haid. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*.
- Sani K, F. (2018). *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*. Sleman: Deepublish.
- Setiadi. (2012). *Konsep dan Penulisan Dokumentasi Asuhan Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setyowati, H. (2018). *Akupresur Untuk Kesehatan Wanita Berbasis Hasil Penelitian*. Magelang: UNIMMA PRESS.
- Setyowati, Heni. (2018). *Akupresure Untuk Kesehatan Wanita Berbasis Hasil Penelitian*. Magelang: UNIMMA PRESS.
- Snyder, Mariah, & Lindquist, R. (2010). *Complementary & Alternative Therapies in Nursing*. New York: Springer Publishing Company.
- Trimayasari, D., & Kuswadi, K. (2013). Hubungan Usia Menarche dan Status Gizi Siswi SMP 2 dengan Kejadian Dismenore. *Jurnal Obstretika Scientia*, 196.
- Wahyuni, S. H. (2019). Aplikasi Terapi Kompres Hangat Untuk Mengatasi Nyeri Akut Pada Remaja Dengan Dismenore. In S. H. Wahyuni, *Skripsi* (p. 17). Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Widyaningrum, H. (2013). *Pijat Refleksi dan 6 Terapi Alternatif Lainnya*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Zaky H, S. M., Ahmed, M. H., Zaky, N. H., & El-Adham, A. F. (2018). Effect of Reflexotherapy on Controlling Primary Dysmenorrhea among Faculty Nursing Students. *Tanta Scientific Nursing Journal*.



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong Kebumen Telp. (0287)472433
Website: www.stikesmuhgombong.ac.id *email : lp3mstikesmugo@gmail.com

No : 435.1/IV.3.LPPM/A/VIII/2021
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 16 Agustus 2021

Kepada Yth.

Kepala UPT Puskesmas Kutowinangun

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Pendidikan Profesi Ners STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Desi Yulianah
NIM : A32020023
Judul Penelitian : Analisis Asuhan Keperawatan pada Remaja Putri dengan Masalah Nyeri Dismenore di Kelurahan Tanjungmeru
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An Ketua LPPM

STIKES Muhammadiyah Gombong

Sekretaris


Enka Dwi Asti, M.Kep

LAMPIRAN 2



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.647.6/II.3.AU/F/KEPK/VII/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama
Principal In Investigator

Desi Yulianah

Nama Institusi
Name of the Institution

STIKES Muhammadiyah Gombong

" ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA REMAJA PUTRI
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA NYERI
DISMENORE DI KELURAHAN TANJUNGMERU "

'ANALYSIS OF NURSING CARE IN ADOLESCENT WOMEN
WITH THE MAIN NURSING PROBLEM OF DYMEONORE
PAIN IN TANJUNGMERU VILLAGE'

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 13 Juli 2021 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2021.

This declaration of ethics applies during the period July 13, 2021 until October 13, 2021.

July 13, 2021
Professor and Chairperson,

DYAH PUJI ASTUTI, S.SiT.M.P.H

LAMPIRAN 3

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : http://library.stikesmuhgombong.ac.id/ E-mail : lib.stimugo@gmail.com
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J
NIK : 06039
Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Remaja Putri Dengan Masalah
Keperawatan Utama Nyeri Disminore Di Kelurahan Tanjungmeru
Nama : Desi Yulianah
NIM : A32020023
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 13%

Gombong,2021

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong


(Dwi Sundariyati, S1-pust)


(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)

LAMPIRAN 4

INFORMED CONSENT

Nama : Desi Yulianah

Program Studi : Profesi Ners

Saya mahasiswa Profesi Ners Regular A di Sekolah Universitas Muhammadiyah Gombong akan melakukan studi kasus dengan judul Analisis Asuhan Keperawatan pada Remaja Putri dengan Masalah Keperawatan Utama Nyeri Dismenore. Analisis asuhan keperawatan ini bertujuan untuk menganalisis tentang asuhan keperawatan pada klien dengan masalah nyeri dismenore . Tindakan terapi pijat kaki ini dilakukan pada klien remaja putri dengan nyeri dismenore yang berjumlah 5 klien.

Saya juga menjamin dalam proses dan hasil analisis keperawatan ini tidak akan memberikan dampak negative bagi responden maupun pihak yang terkait. Hasil dari analisis asuhan keperawatan ini dapat bermanfaat bagi para responden untuk mengurangi masalah nyeri dismenore pada remaja putri dengan nyeri dismenor. Dalam asuhan keperawatan ini menggunakan Inovasi atau Tindakan Terapi Pijat Kaki yang akan dipantau menggunakan lembar observasi yang sudah disediakan. Saya menghormati keinginan anda untuk tidak ikut serta dalam analisis asuhan keperawatan ini atau mengundurkan diri setelah menjadi responden. Saya akan menjaga kerahasiaan anda sebagai responden dalam penelitian ini. Data yang terkumpul akan disimpan dengan baik dan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini responden tidak perlu menuliskan nama cukup menuliskan inisial nama.

Gombong, Maret 2021

Penulis

LAMPIRAN 5

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (Inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Hubungan :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi responden dalam studi kasus ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Gombong, Maret 2021

Saksi

Yang Menyatakan

(.....)

(.....)

LAMPIRAN 6

INSTRUMEN

A. Biodata Responden

Nama :

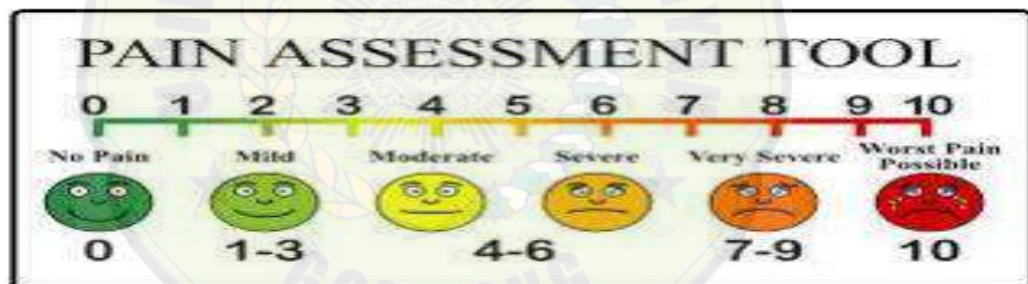
Umur :

B. Kuisioner Skala Nyeri Sendi

Dalam pengisian skala pengukuran nyeri sendi ini, saya mohon anda untuk memberikan tanda (O) pada skala nyeri berikut sesuai dengan nyeri yang anda rasakan sekarang.

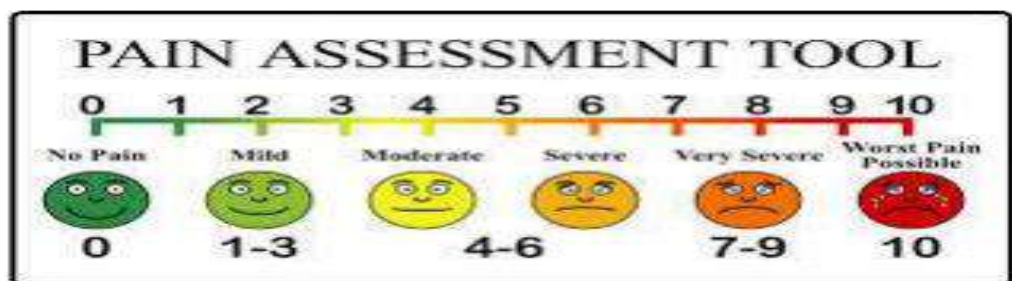
Pre test

Skala Nyeri Muka (wong baker facial gramace scale)



Post test

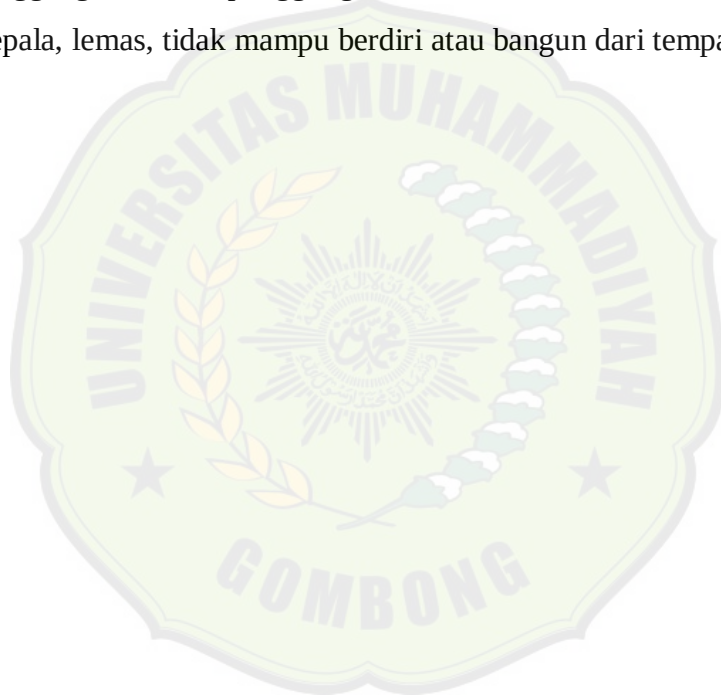
Skala Nyeri Muka (wong baker facial gramace scale)



Skala nyeri yang digunakan untuk menentukan derajat dismenore yaitu dijelaskan sebagai berikut (Ridwan & Herlina, 2015) :

0 : Tidak ada keluhan, nyeri haid/kram pada perut bagian bawah.

- 1-3 : Terasa kram pada perut bagian bawah, masih dapat ditahan, masih dapat melakukan aktivitas dan masih dapat berkonsentrasi belajar.
- 4-6 : Terasa kram perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, nafsu makan berkurang, sebagian aktivitas terganggu dan sulit berkonsentrasi.
- 7-9 : Terasa kram berat pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, paha atau punggung, tidak ada nafsu makan, mual, badan lemas, tidak mampu beraktivitas, tidak dapat berkonsentrasi belajar.
- 10 : Terasa kram yang sangat erat pada perut bagian bawah menyebar ke pinggang, kaki dan punggung, tidak ada nafsu makan, mual, muntah, sakit kepala, lemas, tidak mampu berdiri atau bangun dari tempat tidur.



LAMPIRAN 7

 STANDAR OPERATING PROCEDURE (SOP) PEMBERIAN PIJAT REFLEKSI KAKI TERHADAP PENURUN NYERI HAID	
Pengertian	Pijat dengan melakukan penekanan pada titik-titik syaraf. Titik-titik syaraf tersebut berada pada kaki, kebanyakan titik-titik syaraf tersebut berada pada telapak kaki, selain pada tangan juga memiliki titik-titik syaraf tertentu.
Tujuan	1. Melancarkan peredaran darah. 2. Mencegah berbagai macam penyakit. 3. Mengobati berbagai macam penyakit. 4. Menjaga meningkatkan daya tahan tubuh. 5. Membantu mengatasi stress. 6. Membantu mengatasi nyeri. 7. 8Mengurangi ketergantungan obat. 8. Menyembuhkan rasa capek dan pegal.
Prinsip	Bersih
Alat dan Bahan	1. Body lotion 2. Handuk kecil 3. Baskom berisi air 4. Matras
Persiapan Alat	1. Siapkan handuk kecil. 2. Siapkan air dalam baskom secukupnya.
Persiapan Lingkungan	Memberikan lingkungan yang aman dan nyaman
Pengkajian	1. Informant concent. 2. Identifikasi penyebab nyeri haid. 3. Kaji tingkat nyeri desminore.
Perencanaan	1. Lepaskan aksesoris yang menempel pada tangan. 2. Cuci tangan di air mengalir.

Prosedur	1. Posisikan klien senyaman mungkin. 2. Ambil baskom berisi air. 3. Rendam kaki selama 3-5 menit lalu keringkan dengan handuk dan sedikit dipijat untuk membuat kaki rileks. 4. Ambil body lotion secukupnya secukupnya ke tangan perawat lalu usapkan ke kaki klien yg akan dipijat. 5. Titik refleksi pertama terletak diantara jempol kaki dan telunjuk kaki di pijat dengan teknik memutar dan sedikit menekan lakukan 3-5 kali putaran. 6. Titik refleksi kedua terletak 4 jari di atas mata kaki bagian dalam dengan teknik memutar sedikit menekan kearah atas. 7. Titik refleksi ketiga terletak disamping lutut bagian dalam dengan teknik memutar sedikit menekan. 8. Titik refleksi keempat terletak diatas lutut bagian luar dengan teknik memutar dan sedikit menekannya. 9. Titik refleksi kelima terletak dibawah lutut bagian dalam dengan teknik memutar sedikit menekannya. 10. Cucilah tangan setelah memijat.
Evaluasi	1. Mengemukakan pada klien hasil pengkajian. 2. Respon klien.
Dokumentasi	1. Waktu pelaksanaan. 2. Nama perawat yang melaksanakan.

Sumber : (Snyder, Mariah, & Lindquist, 2010).

LAMPIRAN 8

LEMBAR OBSERVASI

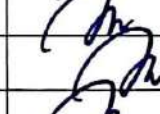
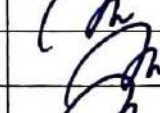
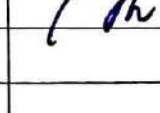
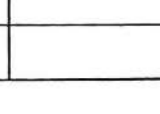
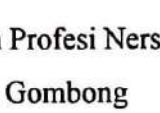
Responden	Hari menstruasi ke I		Hari menstruasi ke II	
	Pre	Post	Pre	Post
I	6	5	5	4
II	6	5	4	3
III	7	6	6	5
IV	5	4	3	2
V	7	6	5	4



LAMPIRAN 9

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Desi Yulianah
 Pembimbing I : Eka Riyanti, M.Kep.Sp,Kep.Mat
 Judul : Analisis Asuhan Keperawatan pada Remaja Putri dengan Masalah Keperawatan Utama Nyeri Dismenore di Kelurahan Tanjungmeru

Hari/Tanggal	Topik/ Materi dan Saran Bimbingan	Paraf
5 Desember 2020	Konsul Judul	
1 Februari 2021	Konsul BAB I & BAB II	
16 Februari 2021	Konsul revisi BAB I & BAB II, lanjut BAB III	
27 Februari 2021	Konsul revisi BAB II, BAB III	
3 Maret 2021	ACC	
3 Agustus 2021	Konsul BAB IV & V	
4 Agustus 2021	Revisi BAB IV & V	
5 Agustus 2021	ACC	

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners
 Universitas Muhammadiyah Gombong


 (Dadi Santoso, M.Kep)

LAMPIRAN 10

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Desi Yulianah
 NIM : A32020023
 Prodi : Pendidikan Profesi Ners
 Pembimbing : Muhammad As'ad, M. Pd.
 Judul : Analisis Asuhan Keperawatan pada Remaja Putri dengan Masalah Keperawatan Utama Nyeri Dismenore di Kelurahan Tanjungmeru

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
	Konsultasi Abstract .	
	Acc Abstract	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners,


 (Dadi Santoso, M. Kep.)

LAMPIRAN 11

JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Okt 2020	Nov 2020	Des 2020	Jan 2021	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Jun 2021	Jul 2021	Agust 2021	Sept 2021
1.	Perencanaan dan analisa situasi												
2.	Penentuan objek penelitian, judul penelitian												
3.	Penyusunan proposal												
4.	Pelaksanaan studi pendahuluan												
5.	Uji turnitin												
6.	Pengajuan seminar proposal												
7.	Uji etik penelitian												
8.	Pelaksanaan penelitian												
9.	Pengolahan data												
10.	Penyusunan laporan hasil penelitian												
11.	Uji turnitin												
12.	Sidang hasil penelitian												